UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dimensi Makulinitas Berkekerasan dalam Praktik Carok Madura
Ach. Ghivari Zaka Wali, Budiawan, S.S., M.A., Ph.D. : Dr. Arifah Rahmawati, M.?.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Isi

TESIS i
Lembar Pengesahan Tesis ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
KATA PENGANTAR iv
Daftar Isi viii
INTISARI x
ABSTRACT xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.4. Kajian Pustaka 6
1.5 Keterbaruan (*Novelty*) dan Kontribusi Penelitian 11
1.6. Kerangka Teori 13
1.7. Metode Penelitian 25
1.8. Sistematika Penulisan 31
BAB II 33
MADURA, CAROK DAN PRAKTIK MASKULINITAS KEKERASAN 33
2.1. Kondisi Wilayah dan Masyarakat Madura 33
2.2. Sejarah Carok dan Tarian Celurit di Madura 44
2.3. Tradisi Maskulinitas Berkekerasan dalam Budaya Lokal Indonesia 54
BAB III 63
INTERNALISASI DAN PRAKTIK MASKULINITAS BERKEKERASAN CAROK 63
3.1. Mencapai Pengakuan Sosial Sebagai Laki-Laki - *Achieving Socially Recognized Manhood* 64
3.1.1 Konteks Kontestasi Politik Lokal 67
3.1.2 Konteks Penistaan Tokoh Agama 70

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dimensi Makulinitas Berkekerasan dalam Praktik Carok Madura
Ach. Ghivari Zaka Wali, Budiawan, S.S., M.A., Ph.D. : Dr. Arifah Rahmawati, M.?.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.3 Konteks Pelecehan Terhadap Istri Dalam Ranah Rumah Tangga 74
3.2 Pengawasan Sosial Terhadap Performa Maskulinitas - *Policing Masculine Performance* 81
3.2.1 Konstruksi Laki-Laki yang Pemberani: Kasus S.A.T. dalam Arena Politik Lokal 84
3.2.2 Konstruksi Laki-Laki Saleh: Kasus T.A.S. dalam Arena Religius 88
3.2.3 Konstruksi Laki-Laki Pembela Kehormatan Rumah Tangga: Kasus M.A. dalam Ranah Domestik 94
BAB IV 107
PELANGGENGAN DAN PEWARISAN NORMA MASKULINITAS BERKEKERASAN 107
4.1. Proses Internalisasi Norma Maskulinitas 107
4.1.1. Keluarga Sebagai Ruang Utama 108
4.1.2. Komunitas dan Kontrol Sosial 112
4.1.3 Simbol Budaya dan Materialitas Celurit 117
4.1.4. Agama dan Legitimasi Moral 122
4.2. Mekanisme Pewarisan Lintas Generasi 126
4.2.1. Narasi Kolektif dan Kisah Heroik 127
4.2.2. Ritual Adat dan Tradisi Komunitas 131
4.2.3. Struktur Patriarki dan Reproduksi Sosial 134
BAB V 142
PENUTUP 142
5.1 Kesimpulan 142
5.2 Keterbatasan Penelitian 148
5.3 Rekomendasi 149
5.5 Penutup 153
Daftar Pustaka 157